

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi dan sumber pengetahuan baru dipengaruhi oleh periode globalisasi saat ini. Masyarakat membutuhkan sistem informasi yang berkualitas tinggi, cepat, dapat diandalkan dan akurat untuk menghadapi situasi lingkungan yang kompleks. Perbaikan dibidang TI berdampak pada sektor korporasi karena mempermudah proses data bagi karyawan. Oleh karena itu, memiliki akses yang andal ke sistem informasi sangat penting untuk setiap perusahaan.

Perusahaan perbankan lebih bersedia meningkatkan kinerjanya agar nasabah dapat dilayani dengan sistem akuntansi yang lebih efektif.

Fenomena yang saat ini sering muncul adalah banyaknya pengguna eksternal dan internal sistem informasi perusahaan tidak puas dengan keefektifannya. Kegiatan operasional pengguna sistem informasi terhambat oleh kerugiaan yang diakibatkan oleh sistem informasi tersebut.

1. Fenomena yang pertama dapat dilihat di Bank Central Asia Tbk (BCA). Nasabah BCA yang mengalami kehilangan uang tabungan sebesar Rp 135 jt milik Habbie Agus Kurnia. Ada kemungkinan tabungan nasabah BCA dicuri dari rekeningnya setelah kartu ATM dirampok. Pelanggan Hera menghimbau, harus sering merotasi PIN untuk menghindari skimming. Ia menyakinkan hadirin bahwa BCA akan selalu memenuhi persyaratan otoritas perbankan dan berkerja keras untuk memuaskan nasabahnya.
2. Fenomena yang kedua mengenai sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Bank Negara Indonesia (BNI). Nasabah BNI menghadapi peristiwa kehilangan uang sebesar Rp 45 miliar milik nasabah yang berinisial IMB dan Rp 16,5 miliar milik nasabah berinisial H. Hilangnya uang tabungan nasabah BNI tersebut diduga karena pemalsuan bilyet deposito.

Efisiensi sistem informasi akuntansi industri perbankan terkena dampak negatif dari kejadian ini. Keluhan pengguna dan kurugian finansial adalah akibat langsung dari sistem informasi perusahaan yang dirancang dengan buruk. Ini menunjukan adanya kekurangan Pengalaman kerja dan Kompetensi SDM dari pengguna sistem informasi yang menyebabkan kesulitan dalam penggunaan sistem. Pengguna sistem informasi akuntansi dapat memperoleh keterampilan melalui pelatihan, oleh karena itu organisasi yang mengembangkan sistem informasi harus mengkusahkan adanya program pelatihan.

Penelitian ini melanjutkan dan mengulang penelitian sebelumnya dengan sampel yang berbeda, serta tujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Partisipasi Manajemen dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank BNI di Kota Medan Sumatera Utara.”**

## **1.2 Tinjauan Pustaka**

### **1.2.1 *Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi***

Perkembangan teknologi berdampak pada seberapa efektif sistem informasi akuntansi. Jika organisasi memiliki TI mutakhir dan aplikasi untuk mencadangkannya, organisasi akan dapat memberikan laporan andal yang akan membantu memastikan keberhasilannya yang berkelanjutan. Menurut pengujian hipotesis Tania Anggriani, et al. (2021), TI berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi. Akibatnya operasi bisnis akan berjalan tanpa hambatan, dan masalah dengan pengambilan data sangat kecil kemungkinannya. Temuan studi ini menguatkan temuan Noviana (2020), yang menemukan bahwa kemajuan teknologi informasi meningkatkan kegunaan sistem pelaporan keuangan.

### **1.2.2 *Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi***

Pengalaman kerja dari masing-masing individu juga bisa memberikan pengaruh pada Efektivitas SIA. SIA bisa mendapatkan keuntungan dari masukan seseorang dengan lebih banyak pengalaman kerja. Sistem informasi akuntansi akan lebih efisien jika diimplementasikan oleh seseorang dengan pengalaman kerja yang lebih banyak. Efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat dengan tingkat keahlian profesional pekerja. Komang Ayu Desvira Permata Sari, dkk. (2021) dan Setyawan (2018) menemukan bahwa pengalaman profesi meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, kesimpulan Tania Anggriani, et al. (2021) bahwa jumlah pengalaman kerja individu tidak berdampak pada kemajuan sistem informasi akuntansi, hal ini bertolakbelakang dengan hasil penelitian. Untuk alasan sederhana bahwa produktivitas dan akurasi setiap orang ditempat kerja meningkat ketika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang SIA.

### **1.2.3 *Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi***

Meningkatkan desain serta pertumbuhan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan masukan dari manajemen. Keterlibatan manajemen dianggap dapat meningkatkan produktivitas ditempat kerja. Menurut penelitian yang dilakukan Safitri et al. (2017), Efektivitas SIA dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan manajemen. Keterlibatan manajemen mempengaruhi seberapa baik SIA bekerja dalam memperoleh informasi yang cepat, cermat dan amanah. Sejalan dengan temuan penelitian Fitri Agustina dan Debby Putri Permata Sari (2020), semakin banyak orang yang terlibat dalam sistem akuntansi, maka semakin tidak efektif. Hal ini bertentangan dengan penelitian Gusti Agung AMS dan Putu

Deddy (2021) yang menemukan bahwa partisipasi manajemen tidak memberikan pengaruh terhadap Efektivitas SIA.

#### **1.2.4 *Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi***

Pengetahuan sumber daya manusia memengaruhi seberapa efisien perangkat lunak akuntansi kami. Perusahaan akan menderita akibat personel SDM yang kurang mampu. Kompetensi SDM memberikan pengaruh secara positif terhadap Efektivitas SIA, menurut penelitian Natalia Paranoan et al. (2019) , menurut temuan Gusti Agung AMS dan Putu Deddy (2021), kemampuan sumber daya manusia juga berperan dalam menentukan seberapa efisien sistem informasi akuntansi. Kemahiran SDM meningkat seiring sistem informasi akuntansi perusahaan menjadi lebih efisien. Jika pengguna memahami dan menggunakan sistem, kesuksesan akan mengikuti. Hal ini juga sependapat dengan penelitian Andi Andi et al. (2022), yang menemukan bahwa peningkatan Kompetensi SDM dicerminkan oleh peningkatan sistem informasi akuntansi, demikian pula sebaliknya.

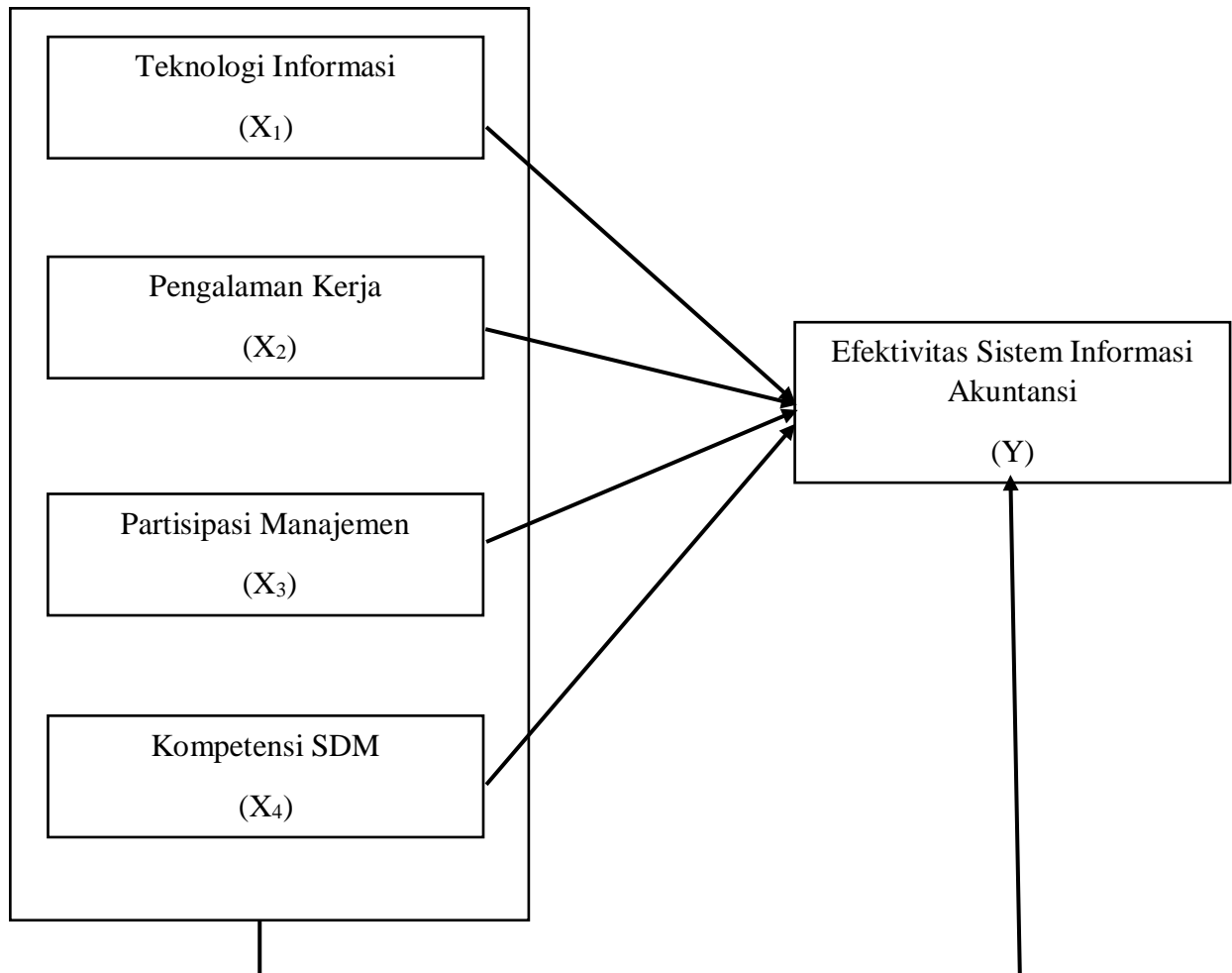
#### **1.2.5 *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi***

Berdasarkan pendapat Rusmiati (2019), nilai sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan membandingkan sejauh mana sistem yang berbeda memfasilitasi pencapaian tujuan bisnis tertentu. Sistem informasi manajemen mengatur dan memahami semua data organisasi, baik moneter maupun yang lainnya, untuk membantu pengambilan keputusan ditingkat manajemen tertinggi, menengah dan terendah.

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa keunggulan yaitu

1. Penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu yang membantu pelaksanaan kegiatan utama secara efektif dan efisien.
2. Menurunkan harga adalah salah satu pendekatan untuk meningkatkan kualitas.
3. Memanfaatkan waktu dengan lebih baik.
4. Meningkatkan keterampilan penilaian dalam mengambil keputusan.
5. Meningkatkan sirkulasi informasi.
6. Meningkatkan produktivitas departemen keuangan.

### 1.3 Kerangka Konseptual



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

### 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yaitu:

**H<sub>1</sub>:** *Teknologi Informasi* berpengaruh terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* di Bank BNI Cabang Iskandar Muda, Bank BNI Cabang USU, Bank BNI Cabang Padangbunan dan Bank BNI KC Setia Budi Kota Medan Sumatera Utara

**H<sub>2</sub>:** *Pengalaman kerja* memiliki pengaruh terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* di Bank BNI Cabang Iskandar Muda, Bank BNI Cabang USU, Bank BNI Cabang Padangbunan dan Bank BNI KC Setia Budi Kota Medan Sumatera Utara

- H<sub>3</sub>:** *Partisipasi Manajemen* berpengaruh terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* di Bank BNI Cabang Iskandar Muda, Bank BNI Cabang USU, Bank BNI Cabang Padangbulan dan Bank BNI KC Setia Budi Kota Medan Sumatera Utara
- H<sub>4</sub>:** *Kompetensi SDM* berpengaruh terhadap *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi* di Bank BNI Cabang Iskandar Muda, Bank BNI Cabang USU, Bank BNI Cabang Padangbulan dan Bank BNI KC Setia Budi Kota Medan Sumatera Utara